

## A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan dalam bentuk apapun, untuk mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan secara bersama harus memiliki dan menjalankan mekanisme kerja yang terorganisir dengan baik. Sehingga tata cara kerja serta pembagiannya dapat dilaksanakan dengan jelas. Organisasi itu sendiri menurut Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirjo adalah: "Suatu bentuk kerja sama antar sekelompok orang berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama antar sekelompok orang berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan bersama yang tertentu".<sup>1</sup>

Dari definisi di atas dapat dilihat secara jelas, bahwa organisasi memiliki struktur kerjasama, sekelompok orang serta adanya suatu tujuan bersama. Organisasi itu sendiri sebenarnya adalah merupakan salah satu bagian dari system administrasi dalam pemahaman yang luas. Sehingga antara administrasi dan organisasi dapat dipisahkan.

Dengan demikian dapat ditegaskan, bahwa suatu kegiatan administrasi, seperti administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang efektif dan efisien dilaksanakan melalui organisasi yang baik, agar mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirjo, Administrasi dan Management, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1980, hal. 77

Dalam proses pencapaian tujuan, perlu adanya pembagian kerja, pendelegasian wewenang, pengaturan hubungan kerja yang digariskan dalam struktur organisasi, tanggung jawab, dan kepada siapa ia harus mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya tersebut.

Dapat dikatakan bahwa dalam setiap usaha kerjasama tersebut perlu diatur pembagian kerja, rangkaian hubungan dan jalur kegiatan serta manusia yang bekerjasama. Sehingga dari unsur-unsur berupa kelompok orang-orang itu, segi-segi yang dipentingkan dalam setiap organisasi ialah kegiatan-kegiatan mereka dan hubungan-hubungan kerjanya satu sama lain. Dan kegiatan-kegiatan dari kelompok-kelompok orang itu mengikuti adanya bidang kerja. Sedang bidang kerja ini sepanjang mengenai macam-macam dan luasnya mengikuti tujuan yang ingin dicapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanpa unsur tujuan dalam organisasi tidak akan ada bidang kerja. Tanpa bidang kerja yang dapat dibagi-bagikan dan dijalankan menjadi kegiatan-kegiatan sekelompok orang tak akan ada kerjasama.<sup>2</sup>

Demi lancarnya proses kerja sama di dalam suatu organisasi, orang-orang yang terlibat di dalamnya haruslah tetap membina hubungan yang harmonis dalam organisasi tersebut. Sehingga akan tercipta interaksi sosial yang baik pula. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antar orang perorangan dengan kelompok manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> The Liang Gie, Administrasi Perkantoran Modern, Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi, Yogyakarta, 1988, hal. 77.

<sup>3</sup> A. Widiana Gunakarya, SA, SH., Sosiologi dan Antropologi, Ganeca Exac, Bandung, 1986, hal. 19.